

konsultasi agama

Pengasuh
Ustaz Bachtiar Nasir



Memberi Hadiah kepada Non-Muslim

Assalamualaikum wr wb
Apa hukumnya seorang Muslim memberikan hadiah kepada keluarga, tetangga, dan temannya yang non-Muslim pada hari raya agama mereka?

Hasbu, Denpasar

Waalaiikumussalam wr wb
Islam adalah agama pembawa kasih (rahmah) bagi makhluk Allah. Islam pun menganjurkan umatnya berbuat baik dan berlaku adil pada orang kafir sekalipun. Oleh karena itu, secara umum seorang Muslim dibolehkan memberikan hadiah kepada keluarga, tetangga, dan temannya yang non-Muslim untuk melembutkan hatinya dan agar mereka tertarik terhadap Islam dengan melihat kemuliaan akhlak seorang Muslim. Ini dijelaskan dalam serangkaian hadis.

Diriwayatkan dari Hisyam bin 'Urwah dari ayahnya dari 'Aisyah, ia berkata, "Rasulullah menerima hadiah dan membalasnya dengan memberikan hadiah kembali dan itu umum mencakup segala macam hadiah." (HR Bukhari).

Namun, umat Islam tidak dibolehkan memberikan hadiah berkenaan hari raya mereka karena dianggap sebagai pengakuan dan keikutsertaan dalam hari raya mereka yang batil serta membantu mereka dalam kesesatan. Dijelaskan dalam kitab *Hasyiyat Ibn 'Abidin*, Imam al-Za'ala'i mengatakan, pemberian atas nama Nayruz dan Mahrajani (Hari Raya Majusi) hukumnya tidak boleh.

Artinya, memberikan hadiah atas nama kedua hari itu hukumnya diharamkan. Ibnu Taimiyah juga menjelaskan dalam kitabnya, *Iqtidha' al-Shirat al-Mustaqim*, bahwa menjual sesuatu kepada orang kafir yang digunakan untuk perayaan hari raya mereka atau memberikannya sebagai hadiah mengandung semacam bantuan bagi mereka untuk merayakan hari raya mereka yang batil.

Hal itu berdasarkan pada kaidah bahwa kita tidak boleh menjual anggur kepada orang kafir yang kita tahu akan menjadikannya khamar, begitu juga kita tidak boleh menjual senjata kepada mereka yang akan digunakan membunuh orang Islam. *Wallahu a'lam bish shawab.* ■



MASJID SULEMANIYE: Sejumlah kendaraan terlihat di depan masjid-masjid kecil yang mengapit Masjid Sulemaniye, Istanbul, Turki, Kamis (22/12). Masjid Sulemaniye dibangun atas perintah Sultan Sulayman. Pembangunan dimulai 1550 selesai pada 1558.

Al Irsyad Kembangkan LKMS

Nashih Nashrullah

JAKARTA — Al Irsyad Al Islamiyyah akan mengembangkan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) di 23 wilayah dan 132 cabang organisasinya. Ketua Umum Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah Abdullah Djaidi mengatakan, kebijakan ini merupakan komitmen untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, terutama warga internal Al Irsyad.

Alasannya, kata dia, sampai saat ini ekonomi menjadi bagian masalah krusial umat Islam yang mesti segera dituntaskan. Padahal, pada saat yang sama, potensi umat Islam juga cukup besar. Sekarang, ormas Islam ini memiliki Bank Perkreditan Rakyat Syariah Irsyadi yang berlokasi di Jakarta. "Lembaga keuangan semacam inilah yang kelak diperbanyak," kata Djaidi di Jakarta, Jumat (23/12).

Pembahasan secara perinci dilakukan pada rapat kerja nasional (rakernas) sebagai rangkaian kegiatan menjelang pelaksanaan muktamar satu abad Al Irsyad Al Islamiyyah. Rakernas berlangsung di Jakarta pada Januari 2012. Menurut dia, selain mendorong kemandirian ekonomi, pihaknya ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, baik formal maupun informal.

Al Irsyad telah mengelola 458 sekolah berbagai jenjang, mulai tingkat taman kanak-kanak sampai sekolah menengah atas. Di samping itu, terdapat 12 pesantren yang tersebar di berbagai wilayah. Ketua Lajnah Sosial Ekonomi Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah Sulaiman Ganim mengatakan, program kerja bidang ekonomi yang kini sedang dikembangkan adalah pendidikan kewirausahaan. Pengembangan dilakukan

lewat kerja sama dengan lembaga-lembaga pelatihan profesional yang melibatkan masyarakat, khususnya warga Al Irsyad Al Islamiyyah. Peserta pelatihan kewirausahaan itu berasal dari berbagai kalangan dengan ragam usia. Beragam keterampilan diajarkan kepada mereka seperti menjahit dan kiat berbisnis.

Menurut dia, sedang dikaji pula kemungkinan memasukkan materi keterampilan kewirausahaan ke dalam kurikulum lembaga pendidikan milik organisasi yang lahir pada 1914 itu. Namun, yang jadi prioritas adalah mendorong pertumbuhan LKMS. Selain itu, Al Irsyad Al Islamiyyah memaksimalkan penguatan ekonomi bersama ormas Islam lain yang tergabung dalam kelompok kerja ekonomi ormas. "Kami selalu berkoordinasi dengan mereka dalam berbagai program ekonomi," ujar Sulaiman. ■ **ed:** ferry kishandi

Integrasi Ilmu, PTAI Unggul

Nashih Nashrullah

Ada yang menerapkannya dengan konsep universitas-pesantren.

JAKARTA — Perguruan tinggi agama Islam (PTAI) bisa unggul dengan mengintegrasikan ilmu agama dan umum tanpa memarjinalkan salah satunya. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) telah membuktikannya. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim, Imam Suprayogo, mengatakan, di kampusnya tak ada dikotomi ilmu.

Maknanya tak lahir pertentangan antara ilmu umum dan agama. Sejak 12 tahun terakhir, ungkapnya, lembaga pendidikan ini menggabungkan konsep pesantren dan universitas. "Ini diwujudkan lewat program wajib tinggal di asrama bagi mahasiswa pada tahun pertama dan kedua," kata Imam kepada *Republika*, Jumat (23/12).

Selama bermukim di asrama, para mahasiswa dibekali kajian agama serta menerima pembinaan spiritual. Mereka juga mempelajari bahasa Arab yang frekuensinya cukup tinggi, yaitu selama lima jam setiap harinya. Di sisi

lain, pihak kampus menggelar program *tahfiz* Alquran bagi mahasiswa. Dari delapan ribu mahasiswa UIN Malang, tercatat sebanyak 1.502 mahasiswa aktif menghafal Alquran.

Imam menuturkan, kombinasi konsep universitas-pesantren terbilang berhasil mendongkrak prestasi mahasiswa. Hal ini ditandai dengan keberhasilan para peserta *tahfiz* Alquran sebagai mahasiswa terbaik saat wisuda sarjana. Menurut dia, ada fakta mencengangkan dari fenomena ini, yaitu sarjana terbaik dan hafiz berasal dari fakultas umum, seperti fisika, teknik informatika, dan psikologi.

Secara terpisah, Rektor UMM Mu-hadjir Effendy mengatakan, pihaknya berupaya mengintegrasikan nilai keislaman ke semua bidang studi dengan berbagai pendekatan, baik dengan menyediakan fakultas agama Islam secara khusus maupun mengintegrasikannya ke dalam fakultas umum. Ia mengatakan, adanya kecenderungan minat mahasiswa terhadap studi keislaman murni. Kenyataan ini menjadi perhatian khusus UMM. Sebagai solusi, universitas ini menyelenggarakan program *double degree*.

Ini berarti, mahasiswa yang belajar program studi agama diperbolehkan mengambil program studi di fakultas lainnya. ■ **ed:** ferry kishandi

LANGKAH INTEGRASI

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang meyakini bakal ilmu umum dan agama merupakan hal penting bagi mahasiswa. Bahkan bakal ini mengantarkan mereka mencapai prestasi.

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM

- Universitas ini terdiri atas 6 fakultas dan 17 program studi. Mahasiswa baru setiap tahunnya berjumlah 1.750 hingga 1.800 orang.
- Di universitas ini, terdapat Hay-ah Tahfidz Al-Qur'an (HTQ), lembaga yang bertujuan mendekatkan mahasiswa dengan Alquran. Pada 2011, anggotanya berjumlah 1.502 orang. Empat tahun terakhir, sarjana terbaik merupakan hafiz 30 juz.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

- Universitas ini memiliki 10 fakultas dan 43 program studi. Pada tahun ajaran 2009/2010 terdapat 5.593 mahasiswa baru yang diterima sedangkan pada 2010/2011 ada 5.809 mahasiswa baru.
- Untuk membekali ilmu para mahasiswanya, selain kegiatan kuliah dan pembinaan agama UMM mendirikan Pusat Studi Islam dan Filsafat. Ini bertujuan mengembangkan pemikiran filsafat dan keislaman. Juga ada Forum Diskusi Ilmiah (FDI) yang merupakan kelompok mahasiswa pengkaji isu kontemporer. Hingga 2010, jumlah anggotanya 246 orang. ■

Sumber: data republika, uin malang, umm

HARIAN
REPUBLIKA

HADIRILAH

DZIKIR NASIONAL

Sabtu, 31 Desember 2011, Pukul: 19.00-24.00 WIB
Masjid Agung At-Tin TMII, Jakarta Timur

Muhammad Maftuh Basyuni, SH

Drs. Suryadharma Ali, M.Si

Ust. Muhammad Arifin Ilham

DR. HM. Hidayat Nur Wahid, MA

Ust. Yusuf Mansur

Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, M.A

Drs. KH. Toto Tasmara

Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA

RANGKAIAN ACARA :

Pukul 13.00-17.00
- DONOR DARAH - PARADE PERKUSI
- BINCANG KESEHATAN ALA RASULULLAH (Dr. H. Briliantono M Soenarwo SpOT, FICS, MD, PhD, MBA) Pukul 14.00

Pukul 23.30-24.00
- PARADE 100 BEDUG - NATION BEAT featuring Al Tajaru
(Musik kolosal memainkan alat musik dari Papua sampai Aceh)

LIVE STREAMING
www.republika.co.id
mulai pukul 18.00WIB

Dress code: menggunakan pakaian putih-putih